

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti mengenai ada tidaknya hubungan antara variable X (Kepercayaan diri) dan variable Y (Kemandirian Belajar) yang akan diteliti. Adapun Skema penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skema Penelitian



B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010) variabel adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian. Azwar (2006) mengemukakan identifikasi variabel

merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Adapun variable dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable-variabel lain. Sedangkan variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variable bebas : Kepercayaan Diri
2. Variable terikat : Kemandirian Belajar

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah penegasan arti variable yang dinyatakan dengan caratertentu untuk mengukurnya. Definisi operasional ini untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

Agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai batasan yang jelas dalam pengoperasiannya, maka diperlukan suatu definisi operasional dari masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampun yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realities sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik

dengan orang lain. Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah aspek - aspek dari kepercayaan diri yaitu : tidak mementingkan diri sendiri, tidak memerlukan bantuan orang lain, optimis, dan gembira.

b. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah suatu sikap atau cara-cara yang dilakukan oleh individu selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi situasi di lingkungan sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri. Pengukuran kemandirian belajar pada penelitian ini berdasarkan pada aspeknya yaitu Bertanggung jawab dalam bersikap, Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, Mampu memecahkan problem belajar, Kontinue dalam belajar.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010).

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh unit yang akan diteliti yaitu seluruh siswa Akselerasi MAN I Model Bojonegoro yang berjumlah 29 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti, dan

merupakan wakil dari populasi yang dijadikan subjek penelitian, atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Menurut Arikunto (2006) apabila subjek kurang dari 100 maka diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah suatu bagian dalam proses penelitian. Data yang terkumpul dapat mencerminkan keadaan responden atau subyek yang sesungguhnya dan tergantung pada metode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Metode Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, karena angket ini sudah di sediakan jawabannya.

Alasan digunakannya metode angket dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subjek dalam jawaban angket adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan yang ada dalam angket adalah angket adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Meskipun demikian, metode angket juga memiliki kelemahan diantaranya :

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi untuk diberikan kembali.
- b. Sering sukar dicari validitasnya.
- c. Walaupun dibuat anonym, kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. Sering kali tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos, dan waktu pengembalian tidak sama bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Penelitian ini menggunakan dua jenis angket yang berbeda yaitu untuk variable bebas (Kepercayaandiri) dan variable terikat (Kemandirian belajar). Terdapat dua jenis angket dalam angket ini yaitu favourabel dan unfavourabel. Pernyataan favourabel adalah pernyataan yang

mendukung indikator, memihak, atau menunjukkan adanya ciri-ciri atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan unfavourabel adalah pernyataan yang bersifat tidak mendukung, memihak atau menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2004).

2. Observasi

Metode observasi disebut juga sebagai pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006). Ada dua metode observasi yaitu :

- a. Metode Partisipan : peneliti terjun langsung dan menjadi bagian dari kelompok yang diteliti.
- b. Metode Nonpartisipan : peneliti tidak langsung terlihat dan ikut sertadalam suatu kelompok yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, karena untuk memperoleh data tersebut peneliti bertanya dengan guru BK, wali kelas serta Pembina di asrama tempat anak akselerasi tinggal.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang latar belakang siswa, bagaimana mereka bergaul, berinteraksi dengan lingkungan dan sikap terhadap

sesuatu (Arikunto, 2006). Disini wawancara digunakan untuk menemukan data awal sebagai penunjang dalam penelitian.

Metode pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan cara mewawancarai siswa akselerasi, bisa mengambil beberapa siswa untuk dijadikan sampel untuk mendapatkan berbagai jawaban pertanyaan yang nantinya bisa digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

4. Metode Dokumentasi

Arikunto (2002) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.

Dari rujukan diatas tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti agenda kegiatan siswa, arsip-arsip, dan surat surat lain yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala *Likert* maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable dan indicator tersebut dijadikan sebagai

titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011).

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pernyataan ini berupa pernyataan dengan empat alternative bentuk jawaban yang harus dipilih oleh responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Selain itu dalam skala ini terdiri atas pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang bersifat positif mengenai objek sikap, yaitu kalimat yang sifatnya mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal dengan sifat negative mengenai objek sikap. Pernyataan *unfavourable* berfungsi untuk menguji keakuratan instrument (Azwar, 2010).

Tabel 3.2

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavoureble
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang diungkapkan oleh Lauster mengatakan dengan memiliki kepercayaan diri yang baik individu dapat berperilaku sesuai dengan yang diharapkan, tidak mementingkan dirinya sendiri, mau

melibatkan diri kelingkungan yang lebih luas tanpa membutuhkan dorongan dari orang lain, berani menghadapi berbagai tantangan dengan optimis, dan selalu merasa gembira sehingga orang-orang disekitarnya pun akan merasakan energy keceriaannya, lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki cirri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak mementingkan diri sendiri
2. Tidak membutuhkan orang lain
3. Optimis
4. Gembira

Secara terperinci rancangan instrument ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3**Blue Print Kepercayaan Diri**

Variabel	Aspek	Indikator
Kepercayaan diri	Tidak mementingkan diri sendiri	1. Mau membantu teman yang kesulitan dalam belajar
		2. Aktif dalam belajar kelompok
		3. Mau mengikuti kegiatan disekolah
	Tidak membutuhkan orang lain	1. Mampu mengerjakan tugas sekolah sendiri
		2. Mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain
		3. Percaya akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas
	Optimis	1. Mengerjakan tugas sekolah dengan penuh optimis dan percaya diri
		2. Yakin dapat nilai yang baik di setiap pelajaran
		3. Memiliki semangat yang tinggi dari teman sebayanya
	Gembira	1. Merasa senang jika mendapat nilai yang baik
		2. Selalu semangat dan gembira jika dengan hari hari sekolah
		3. Senang berkumpul dengan orang banyak atau teman teman disekolah

Tabel 3.4

Tabel Tebaran Aitem Kepercayaan diri

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor		
			<i>F</i>	<i>U-F</i>	Tot
Kepercayaan diri	Tidak mementingkan diri sendiri	4. Mau membantu teman yang kesulitan dalam belajar	1,2	3	3
		5. Aktif dalam belajar kelompok	4, 6	5	3
		6. Mau mengikuti kegiatan disekolah	7,8	9	3
	Tidak membutuhkan orang lain	4. Mampu mengerjakan tugas sekolah sendiri	11	10 , 12	3
		5. Mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain	14, 15	13	3
		6. Percaya akan kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas	16, 17		2
	Optimis	4. Mengerjakan tugas sekolah dengan penuh optimis dan percaya diri	18, 19	20	3
		5. Yakin dapat nilai yang baik di setiap pelajaran	22	21	2
		6. Memiliki semangat yang tinggi dari teman sebayanya	23	24	2
	Gembira	4. Merasa senang jika mendapat nilai yang baik	25	26	2
		5. Selalu semangat dan gembira jika dengan hari hari sekolah	27,28		2
		6. Senang berkumpul dengan orang banyak atau teman teman disekolah	29	30	2

2. Skala Kemandirian Belajar

Pengukuran kemandirian belajar pada penelitian ini berdasarkan pada aspek karakteristik kemandirian belajar yang terdiri dari 4 karakteristik yaitu : bertanggung jawab dalam bersikap, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, mampu memecahkan problem belajar dan continue dalam belajar. Secara terperinci rancangan instrument penelitian ini apat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.5

Blue Print Skala Kemandirian Belajar

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR
Kemandirian Belajar	Bertanggung jawab dalam bersikap	1. Mampu memikul tanggung jawab
		2. Mandiri dalam bertindak sesuatu
	Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar	1. Mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar
		2. Mampu menghasilkan karya atau inovasi yang baru secara konsisten
	Mampu memecahkan problem belajar	1. Mampu mengambil keputusan secara objektif dalam memutuskan suatu masalah
		2. Keinginan untuk mencari solusi untuk memecahkan permasalahan
	Kontinue dalam belajar	1. Bersikap disiplin dalam belajar
		2. Minat belajar tinggi

Tabel 3.6

Tabel Sebaran Aitem Skala Kemandirian Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomer			
			F	U-F	Tot	
Kemandirian Belajar	Bertanggung jawab dalam bersikap	1. Mampu memikul tanggung jawab	1, 2, 3		6	
		2. Mandiri dalam bertindak sesuatu	5, 6	4		
	Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar	1. Mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar	7, 9	8	8	
		2. Mampu menghasilkan karya atau inovasi yang baru secara konsisten	10, 11, 12, 25	13		
	Mampu memecahkan problem belajar	1. Mampu mengambil keputusan secara objektif dalam memutuskan suatu masalah	14, 15	16	7	
		2. Keinginan untuk mencari solusi untuk memecahkan permasalahan	17, 18, 23	19		
	Kontinue dalam belajar	1. Bersikap disiplin dalam belajar	21,	20, 22	4	
		2. Minat belajar tinggi	24			
	Jumlah			18	7	25

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:145), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid Uji validitas yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan uji *validitas person correlation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (aitem) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n = banyaknya responden

X = skor item Kepercayaan Diri

Y = skor item Kemandirian Belajar

2. Uji Reabilitas

Arikunto (2002:145), reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable*. Apabila nilai alpha lebih kecil daripada 0.6, maka dinyatakan tidak reliabel, dan sebaliknya dinyatakan *reliable*.

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{k - r}{1(k - 1)r}$$

Keterangan :

r : adalah rata-rata korelasi antar aitem

k : adalah jumlah aitem

H. TEHNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar. Oleh karena itu metode analisis data yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* , yang digunakan untuk menguji hubungan kedua variable melalui program aplikasi computer *SPSS 16.0 for windows* . Adapun langkah langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} - i_{min}) \Sigma k$$

Keterangan:

μ = rerata hipotetik
 i_{max} = Skor maksimal item
 i_{min} = Skor minimal item
 Σ = jumlah item

2. Menghitung standart deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

keterangan :

σ = Standar deviasi hipotetik
 X_{max} = Skor maksimal subjek
 X_{min} = Skor minimal subjek

3. Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rumusan Kategori

No	kategori	Rumus
1.	Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
2.	Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
3.	Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

4. Analisis Prosentase

Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subjek yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah baik itu kategori kepercayaan diri dan kemandirian belajar, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

5. Teknik analisis data

Untuk mengetahui korelasi antar dua variabel yaitu kepercayaan diri dengan kemandirian belajar digunakan rumus korelasi *product momen*.

Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variable dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Rumus korelasi *product moment pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah subjek

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

Besarnya kecilnya korelasi selalu dinyatakan dalam angka. Angka korelasi ini disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu bergerak diantara 0,000 dan $\pm 1,000$ (Hadi, 2005). Lebih jelasnya taraf signifikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Taraf Signifikan

No	Angka Korelasi	Taraf Signifikan
1.	$P \leq 0,010$	Sangat signifikan
2.	$P \leq 0.050$	Signifikan
3.	$P \leq 0.050$	Tidak signifikan